

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode penelitian secara tepat dan benar. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan sebuah kegiatan penelitian memiliki ketergantungan terhadap metode yang digunakannya. Untuk mengumpulkan data-data yang selanjutnya akan diidentifikasi, dianalisis, disintesis, dan diinterpretasikan, diperlukan sebuah pemilihan metode yang tepat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Pemilihan metode deskriptif digunakan untuk dapat mengungkapkan tentang gambaran proses pembelajaran gitar elektrik dengan materi musik blues tingkat dasar di Swara Harmony Music School Bandung. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran proses pembelajaran gitar pada siswa yang terjadi di lapangan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan. (Suryabrata, 1998:18) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif itu adalah “suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi”

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengambil data dalam suasana yang wajar dan tanpa memanipulasi/merekayasa situasi, sehingga data yang diperoleh akan memenuhi validitas data yang diperlukan. Upaya untuk memperoleh data yang valid dilakukan dengan menggali informasi setuntas mungkin dan mengambil data sesuai dengan fokus kajian. Pelaporan data disusun dalam bentuk deskriptif kemudian peneliti menarik kesimpulan.

Penggalian informasi secara mendalam, menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek penelitian akan memberikan hasil penelitian kualitatif. Penggunaan paradigma kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Penggunaan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam tentang proses pembelajaran gitar elektrik dengan materi musik blues tingkat dasar di Swara Harmony Music School Bandung, meliputi: pemilihan materi, metode yang digunakan dalam pembelajaran, hasil setelah melakukan pembelajaran tersebut.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi tiga aspek (seperti yang tercantum dalam rumusan masalah), yaitu:

1. Pemilihan materi yang diterapkan dalam pembelajaran gitar elektrik dengan materi musik blues tingkat dasar,

2. Pemilihan dan penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran gitar elektrik dengan materi musik blues tingkat dasar,
3. Evaluasi dalam proses pembelajaran gitar elektrik dengan materi musik blues tingkat dasar.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian.

Peneliti melakukan teknik observasi diharapkan dapat diketahui proses pembelajaran gitar elektrik dengan materi musik blues tingkat dasar di Swara Harmony Music School Bandung secara langsung. Tahap awal melakukan observasi pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2010, dan untuk berikutnya disesuaikan dengan jadwal proses pembelajaran tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan melengkapi data-data yang diperoleh dari proses observasi. Wawancara sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2004:102) yaitu: “alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi,

keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu atau responden”. Dalam pelaksanaannya, pedoman wawancara ini tidak mengikat karena sering sekali pertanyaan muncul secara spontan, sesuai dengan konteks pembicaraan. Dalam istilah lain, wawancara seperti ini disebut wawancara semi struktur atau *open-ended*. Wawancara dilakukan kepada pemegang kebijakan sekolah, guru, dan siswa. Pemegang kebijakan sekolah dan guru diwawancarai dengan tujuan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari siswa. Wawancara pertama kali dilakukan bersamaan dengan proses observasi.

3. Studi Literatur

Studi literatur sebagai salah satu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, data-data yang berkaitan dengan pembelajaran gitar elektrik dan karakteristik siswa, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan studi literatur dengan mencari sumber-sumber tertulis baik berupa buku dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

4. Dokumentasi

Peneliti mengambil teknik dokumentasi berupa pendokumentasian berbagai catatan lapangan (*field note*) dan pendokumentasian visual (photo), tujuannya untuk menghasilkan data pelengkap penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan *camcorder* yang bertujuan untuk memaksimalkan peneliti tentang segala kegiatan yang berkaitan dengan materi penelitian untuk mempertegas data hasil observasi dan wawancara.

C. Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan penelitian, analisis data termasuk ke dalam daftar yang sangat penting. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan paradigma kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Seperti yang dinyatakan oleh Stainback (Sugiyono, 2007:88) bahwa “belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori”.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis data merupakan cara berfikir peneliti yang meliputi proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil teknik triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi asumsi. Asumsi awal yang telah dirumuskan, selanjutnya dicarikan data-datanya secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi sehingga pada akhirnya dapat diketahui perkembangan asumsi tersebut. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan. Setelah di lapangan, peneliti tidak melakukan analisis data lagi, tetapi hanya memaparkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain.

Prosedur dalam penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif dengan paradigma kualitatif maka peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama, dan setelah melakukan penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:337) mengemukakan bahwa "analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data yaitu: reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data". Berdasarkan pendapat di atas, tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sugiono (2008:338). Mengungkapkan bahwa "Proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terdapat di Swara Harmony Music School. Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting di dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu tentang proses pembelajaran gitar elektrik dengan materi musik blues. Sampai akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif yaitu kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti.

D. Sampel Penelitian

Semua siswa yang mengikuti pembelajaran gitar elektrik dengan materi musik blues tingkat dasar di Swara Harmony Music School. Siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut sebanyak tiga orang. Karena siswa yang mempelajari gitar elektrik hanya tiga orang dan yang menjadi sampel adalah mereka semua, maka sampel dalam penelitian ini biasa disebut dengan sampel total.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian berlangsung. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui tentang bagaimana gambaran pembelajaran gitar elektrik dengan materi musik blues tingkat dasar di Swara Harmony Music School Bandung yang beralamat di Jl.Pasir Kaliki No.25-27, PASKAL Hyper Square Blok. B-26 Bandung. Bermaksud agar penelitian ini terarah, peneliti mengamati aspek proses pembelajaran pendidik dan peserta didik melalui pendekatan, wawancara mendalam dan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung.

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat Swara Harmony Music School, mengenal guru gitar elektrik, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran gitar elektrik yang dilakukan di lembaga tersebut. Observasi awal dilaksanakan pada hari Jum'at, 25 Maret 2010 pukul 14.30 WIB.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan sesuai dengan hasil penelitian.

d. Memilih Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Data-data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan (observasi), sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Wawancara dengan para narasumber, serta mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi literatur dan instrumen penelitian, dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian.

b. Analisis Data

Setelah melakukan persiapan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian menganalisis data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian, dan disusun secara sistematis untuk memudahkan tahap penulisan laporan penelitian. Analisis data dilakukan peneliti setiap saat, terutama setelah memperoleh data baru.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil yang sebenarnya yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam tulisan.